

Kota Jakarta Pusat

Kenali kondisi layanan pendidikan Indonesia saat ini untuk bergotong royong meningkatkan kualitasnya bersama. **Kita #SemuaPunyaPeran!**

Berdasarkan data pendidikan tahun 2023

**MERDEKA
BELAJAR**



Rapor
Pendidikan

Daftar Isi

A. Kenali Rapor Pendidikan

[Apa itu Rapor Pendidikan? >](#)

2

[Dari mana sumber data Rapor Pendidikan? >](#)

3

[Apa saja indikator penilaiannya? >](#)

4

B. Pahami Hasil Capaian

[Ringkasan Hasil >](#)

6

[Detail Hasil per Indikator >](#)

7

C. Lampiran

[Tautan ke referensi bacaan tambahan >](#)

23

Apa itu Rapor Pendidikan?

Rapor Pendidikan merupakan hasil evaluasi sistem pendidikan yang mencakup hasil belajar murid, proses pembelajaran, pemerataan kualitas layanan, kualitas pengelolaan sekolah, serta kualitas sumber daya manusia yang terlibat di sekolah.

Sejak tahun 2022, Rapor Pendidikan telah digunakan sekolah dan pemerintah daerah sebagai pedoman dalam merencanakan strategi peningkatan kualitas layanan. Kini Anda sebagai masyarakat juga bisa mengakses informasi Rapor Pendidikan untuk turut bergotong royong dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Mengapa masyarakat perlu tahu Rapor Pendidikan?



Sumber informasi kualitas layanan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.



Bahan bertukar ide dan pendapat tentang apa yang bisa kita lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai peran di masyarakat.



Dasar untuk mendorong kolaborasi dengan sekolah, organisasi, dan pemerintah dalam pembuatan analisis atau perencanaan tindak lanjut.



Dari mana sumber data Rapor Pendidikan?

Data Rapor Pendidikan berasal dari hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), Data Pokok Pendidikan (Dapodik), sistem pendataan pendidikan yang dikelola Kementerian Agama (EMIS), Badan Pusat Statistik (BPS), aplikasi untuk guru dan tenaga kependidikan (seperti PMM, ARKAS, dan SIMPKB), Badan Akreditasi Nasional (BAN) serta Tracer Study (khusus data jenjang SMK).

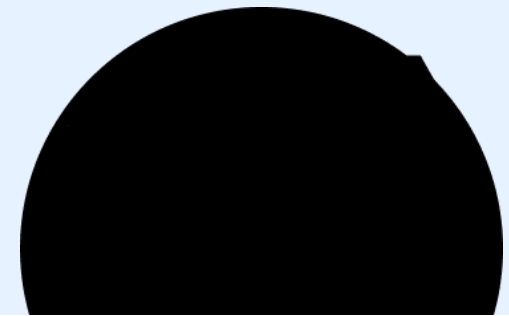
Siapa yang mengikuti Asesmen Nasional?

Sebagai salah satu sumber data utama, Asesmen Nasional (AN) terdiri dari tiga alat ukur penilaian: Asesmen Kompetensi Minimum, Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

Asesmen Nasional (AN) diikuti oleh **perwakilan murid, pendidik, dan kepala sekolah** umum, Kemenag, dan program pendidikan kesetaraan, baik umum maupun swasta, dari PAUD hingga jenjang pendidikan menengah atas dari seluruh Indonesia.

1.015

Sekolah



1.013

Kepala Sekolah



10.791

Pendidik



16.553

Murid (tidak termasuk PAUD)



Apa saja indikator penilaiannya?

Ada empat belas indikator prioritas yang dapat memberi gambaran kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh sesuai dengan jenjangnya masing-masing.

*Anda bisa klik di tiap nama indikator untuk melihat penjelasan dan hasil capaian lebih mendalam.



Kemampuan Literasi Murid >

7

Tingkat kemampuan murid dalam memahami dan menggunakan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.



Kemampuan Numerasi Murid >

8

Tingkat kemampuan murid dalam menggunakan prinsip matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.



Karakter Murid >

9

Tertanamnya nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, mandiri, dan berkebinekaan global) pada diri murid.



Kualitas Pembelajaran >

10

Kualitas pengelolaan dan penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik murid.



Persentase PAUD terakreditasi minimal B >

11

Proporsi PAUD dengan akreditasi A atau B di suatu daerah.



Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini >

Upaya dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, menghargai dan memotivasi usaha anak, serta menerapkan metode belajar yang menyenangkan serta efektif dalam membangun kemampuan fondasi.



Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi >

Pembelajaran yang menumbuhkan nilai agama dan budi, pengenalan diri, pengelolaan emosi serta berinteraksi sehat, fisik motorik untuk kemandirian dan perilaku hidup bersih dan sehat, serta kemampuan kognitif yang menjadi bekal untuk berkegiatan sehari-hari.



Iklm Keamanan Sekolah >

Kondisi lingkungan tempat belajar yang memberikan keamanan (secara fisik dan psikologis), serta keselamatan bagi anak, guru, dan tenaga kependidikan.

Iklm Kebinekaan Sekolah >

Kondisi lingkungan sekolah yang menunjukkan adanya toleransi beragama, berbudaya, dan komitmen berkebangsaan.

12

13

14

15



Iklm Inklusivitas Sekolah >

Kondisi lingkungan sekolah yang terbuka terhadap perbedaan dan mampu memfasilitasi murid dengan disabilitas serta cerdas istimewa dan berbakat istimewa (CIBI).



Iklm Inklusivitas & Kebinekaan PAUD >

Iklm lingkungan belajar yang inklusif memastikan agar keragaman latar belakang dan kebutuhan belajar anak terakomodasi oleh satuan PAUD.



Penyerapan Lulusan SMK >

Tingkat penyerapan lulusan SMK (proporsi lulusan SMK yang melanjutkan ke pendidikan tinggi, bekerja, dan/atau wirausaha dalam satu tahun setelah lulus).



Kemitraan dan Keselarasan SMK dengan Dunia Kerja >

Tingkat keselarasan pelaksanaan pembelajaran di SMK dengan standar dan kebutuhan dunia kerja.



Angka Partisipasi Sekolah >

Tingkat partisipasi anak usia sekolah dalam pendidikan.

16

17

18

19

20

Ringkasan Hasil Capaian

Ringkasan Hasil Capaian

	Kewenangan Kab./Kot								Kewenangan Provinsi					
	PAUD	SD Umum	SD Agama	SD Setara	SMP Umum	SMP Agama	SMP Setara	SMA Setara	SMA Umum	SMA Agama	SMK Umum	SDLB	SMPLB	SMALB
Kemampuan Literasi Murid														
Kemampuan Numerasi Murid														
Karakter Murid														
Kualitas Pembelajaran														
Persentase PAUD terakreditasi minimal B														
Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini														
Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi														
Iklm Keamanan Sekolah														
Iklm Kebinekaan Sekolah														
Iklm Inklusivitas Sekolah														
Iklm Inklusivitas & Kebinekaan PAUD														
Penyerapan Lulusan SMK														
Kemitraan dan Keselarasan SMK dengan Dunia Kerja														

	5-6	7-15	16-18	7-18 Kesetaraan	4-18 Disabilitas
Angka Partisipasi Sekolah					

Kemampuan Literasi Murid

Kemampuan literasi penting bagi murid di lingkungan sekolah dan masyarakat sebagai dasar pengetahuan, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, serta bekal daya saing di era globalisasi dan teknologi.



Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: **Lebih dari 70,00%** murid mencapai kompetensi minimum literasi.
- Kategori Sedang: **40,00% - 70,00%** murid mencapai kompetensi minimum literasi.
- Kategori Kurang: **Kurang dari 40,00%** murid mencapai kompetensi minimum literasi.

✦✦

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

Membiasakan kegiatan membaca secara bersama-sama diselingi dengan diskusi dua arah tentang bacaan untuk melatih keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan interaksi antara guru/orang tua dan anak.

<div>SD Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMP Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SD Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMP Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SD Kesetaraan</div> <div>Sedang</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMP Kesetaraan</div> <div>Sedang</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Kesetaraan</div> <div>Sedang</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SMK Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SDLB</div> <div>Sedang</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMPLB</div> <div>Kurang</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SMALB</div> <div>Kurang</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>		

Kemampuan Numerasi Murid

Kemampuan numerasi penting bagi murid di lingkungan sekolah dan masyarakat sebagai dasar pengetahuan, mengembangkan keterampilan berpikir logis dan analitis, serta bekal daya saing di era globalisasi dan teknologi.



Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: **Lebih dari 70,00%** murid mencapai kompetensi minimum numerasi.
- Kategori Sedang: **40,00% - 70,00%** murid mencapai kompetensi minimum numerasi.
- Kategori Kurang: **Kurang dari 40,00%** murid mencapai kompetensi minimum numerasi.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

Mengajak anak menggunakan berbagai prinsip matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

<div>SD Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMP Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SD Kemenag</div> <div>Sedang</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMP Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SD Kesetaraan</div> <div>Sedang</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMP Kesetaraan</div> <div>Sedang</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Kesetaraan</div> <div>Sedang</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SMK Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SDLB</div> <div>Kurang</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMPLB</div> <div>Sedang</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SMALB</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>		

Karakter Murid

Nilai karakter penting dimiliki diri untuk membentuk kedekatan kepada Tuhan YME, membangun integritas dan moralitas pribadi sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis, serta menghasilkan generasi yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat.



Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Sebagian besar murid **sudah terbiasa** dan secara konsisten menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.
- Kategori Sedang: Sebagian besar **murid menyadari** pentingnya nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.
- Kategori Kurang: Hanya **sebagian kecil murid** yang menyadari pentingnya nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

✦✦

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

Mengajarkan dan membiasakan anak untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

<div>SD Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMP Umum</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMA Umum</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>
<div>SD Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMP Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SD Kesetaraan</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMP Kesetaraan</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Kesetaraan</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SMK Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SDLB</div> <div>Sedang</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMPLB</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>
<div>SMALB</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>		

Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran yang bersifat interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik untuk mendorong murid mengembangkan karakter dan kompetensi yang diperlukan.



Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Suasana kelas **sudah** kondusif, dukungan psikologis serta pembentukan pemahaman dari guru sudah optimal.
- Kategori Sedang: Suasana kelas **mulai** kondusif, dukungan psikologis serta pembentukan pemahaman dari guru meningkat.
- Kategori Kurang: Suasana kelas **kurang** kondusif, belum banyak dukungan psikologis serta kurangnya pembentukan pemahaman dari guru.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

Mendorong kegiatan pembelajaran yang menerapkan pola komunikasi dua arah antara guru dengan murid.

<div>SD Umum</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMP Umum</div> <div>Sedang</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMA Umum</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>
<div>SD Kemenag</div> <div>Sedang</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMP Kemenag</div> <div>Sedang</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Kemenag</div> <div>Sedang</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>
<div>SD Kesetaraan</div> <div>Sedang</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMP Kesetaraan</div> <div>Sedang</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMA Kesetaraan</div> <div>Sedang</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SMK Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SDLB</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMPLB</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>
<div>SMALB</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>		

Persentase PAUD terakreditasi minimal B

Akreditasi minimal B dapat menunjukkan bahwa satuan PAUD mampu menyediakan layanan pembelajaran yang baik, menjalin kemitraan dengan orang tua, mendukung pemenuhan kebutuhan esensial anak, serta mengelola lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan partisipatif.



Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Sangat banyaknya jumlah satuan PAUD yang sudah diakreditasi dan mendapatkan akreditasi baik (minimal B).
- Kategori Sedang: **Masih perlunya peningkatan** jumlah satuan PAUD yang sudah diakreditasi dan mendapatkan akreditasi baik (minimal B).
- Kategori Kurang: **Sedikitnya** jumlah satuan PAUD yang sudah diakreditasi dan mendapatkan akreditasi baik (minimal B).

✨ Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

Memberikan pendampingan kepada satuan PAUD untuk meningkatkan kualitas layanan agar lebih siap saat diakreditasi.

PAUD

Sedang

↓ Turun dari tahun 2023

Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini

Kualitas layanan PAUD sangat ditentukan dari pengalaman berkegiatan yang dirasakan oleh anak. Proses belajar yang demikian akan membangun pemaknaan positif dan kesadaran akan manfaat dari proses belajar.



Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Pendidik di satuan PAUD **sudah** mampu memfasilitasi proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.
- Kategori Sedang: Proses pembelajaran **sudah mulai** dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari anak usia dini, namun kompetensi pendidik masih perlu ditingkatkan.
- Kategori Kurang: Proses pembelajaran **belum** dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari anak usia dini. Kompetensi pendidik harus ditingkatkan.

✨ Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

Memberi dukungan kepada satuan PAUD untuk meningkatkan kualitas layanannya agar lebih siap saat diakreditasi, serta mendorong pemerintah daerah dalam mendampingi satuan PAUD dalam prosesnya.

PAUD

Sedang

Perbandingan nilai tidak ada

Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi

PAUD yang berkualitas mendampingi tumbuh kembang anak secara optimal agar memiliki kemampuan fondasi secara utuh yang meliputi nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan yang tidak hanya berfokus pada baca tulis hitung saja.



Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Proses pembelajaran di satuan PAUD **sudah efektif** dalam membangun kemampuan fondasi anak secara utuh.
- Kategori Sedang: Proses pembelajaran di satuan PAUD **sudah berupaya** membangun kemampuan fondasi anak secara utuh, dan kompetensi pendidik perlu ditingkatkan.
- Kategori Kurang: Proses pembelajaran di satuan PAUD **belum** membangun kemampuan fondasi anak secara utuh, dan kompetensi pendidik perlu ditingkatkan.

✨ Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

Memberikan pemahaman bahwa kemampuan fondasi yang perlu dimiliki anak bukan hanya calistung, tetapi juga kemampuan lain seperti budi pekerti baik, kematangan emosi, kemandirian, dan lainnya.

PAUD

Baik

Perbandingan nilai tidak ada

Iklim Keamanan Sekolah

Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal, diperlukan suasana yang membuat anak, guru, dan semua tenaga kependidikan merasa aman dan nyaman baik secara fisik maupun psikologis.



Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Sekolah **sudah** mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, guru, dan tenaga pendidikan.
- Kategori Sedang: Sekolah **mulai** mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, guru, dan tenaga pendidikan.
- Kategori Kurang: Sekolah **belum cukup** mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, guru, dan tenaga pendidikan.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

Menguatkan upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seperti kegiatan anti perundungan, kekerasan seksual, hukuman fisik, atau penyalahgunaan zat berbahaya bagi pendidik dan orang tua/wali.

<div>SD Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMP Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SD Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMP Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMA Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SD Kesetaraan</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMP Kesetaraan</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Kesetaraan</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>
<div>SMK Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SDLB</div> <div>Sedang</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMPLB</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>
<div>SMALB</div> <div>Sedang</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>PAUD</div> <div>Sedang</div> <div>Perbandingan nilai tidak ada</div>	

Iklim Kebinekaan Sekolah

Lingkungan sekolah yang toleran dapat mendorong murid mengembangkan potensi terbaiknya tanpa perlu khawatir mengalami diskriminasi karena adanya perbedaan agama, suku, ras, dan budaya.



Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Sekolah **sudah** mampu menghadirkan suasana belajar yang menjunjung tinggi toleransi keberagaman.
- Kategori Sedang: Sekolah **mulai** mampu menghadirkan suasana belajar yang menjunjung tinggi toleransi keberagaman.
- Kategori Kurang: Sekolah **kurang** mampu menghadirkan suasana belajar yang menjunjung tinggi toleransi keberagaman.

✦✦

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

Memberikan lebih banyak kesempatan untuk anak saling berinteraksi secara positif dengan masyarakat dari beragam latar belakang.

<div>SD Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMP Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SD Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMP Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SD Kesetaraan</div> <div>Sedang</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMP Kesetaraan</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMA Kesetaraan</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>
<div>SMK Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SDLB</div> <div>Sedang</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMPLB</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SMALB</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>		

Iklim Inklusivitas Sekolah

Untuk memastikan setiap murid memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya sesuai kemampuan masing-masing, lingkungan sekolah perlu merangkul perbedaan dan menyediakan fasilitas yang mengakomodir beragam disabilitas, kecerdasan, dan bakat.



Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Sekolah **sudah** mampu memfasilitasi kebutuhan murid dengan disabilitas dan cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI).
- Kategori Sedang: Sekolah **mulai** mampu memfasilitasi kebutuhan murid dengan disabilitas dan cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI).
- Kategori Kurang: Sekolah **belum** cukup mampu memfasilitasi kebutuhan murid dengan disabilitas dan cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI).

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

Meningkatkan pemahaman masyarakat, orang tua, serta dunia kerja dan industri terkait kebutuhan dan kemampuan anak disabilitas serta cerdas istimewa dan berbakat istimewa (CIBI).

<div>SD Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMP Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SD Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMP Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Kemenag</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SD Kesetaraan</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMP Kesetaraan</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SMA Kesetaraan</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>
<div>SMK Umum</div> <div>Baik</div> <div>↑ Naik dari tahun 2023</div>	<div>SDLB</div> <div>Kurang</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>	<div>SMPLB</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>
<div>SMALB</div> <div>Baik</div> <div>↓ Turun dari tahun 2023</div>		

Iklim Inklusivitas & Kebinekaan PAUD

Lingkungan sekolah yang mengakomodir kebutuhan serta keberagaman anak memastikan setiap anak mendapatkan haknya untuk dikembangkan potensinya tanpa diskriminasi.



Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: Satuan PAUD **sudah** mampu mengakomodasi dan memfasilitasi ragam latar belakang serta kebutuhan belajar anak.
- Kategori Sedang: Satuan PAUD **mulai** mampu mengakomodasi dan memfasilitasi ragam latar belakang serta kebutuhan belajar anak.
- Kategori Kurang: Satuan PAUD **belum cukup** mampu mengakomodasi dan memfasilitasi ragam latar belakang serta kebutuhan belajar anak.

✦ Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

Membangun sikap toleransi dan interaksi positif seluruh pihak (anak, orang tua, pendidik, dan warga sekitar) terhadap keragaman latar belakang dan kebutuhan khusus di lingkungan PAUD.

PAUD

Baik

Perbandingan nilai tidak ada

Penyerapan Lulusan SMK

Tingkat penyerapan lulusan SMK menunjukkan keberhasilan sekolah dalam mempersiapkan murid berkarya baik di dunia kerja, berwirausaha, maupun melanjutkan pendidikan.



Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: **Tingginya** penyerapan lulusan SMK dalam bekerja, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha.
- Kategori Sedang: **Cukup tingginya** penyerapan lulusan SMK dalam bekerja, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha.
- Kategori Kurang: **Rendahnya** penyerapan lulusan SMK dalam bekerja, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha.

✦✦ Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

Mengembangkan potensi kemampuan dan keahlian murid yang selaras dengan peluang berkarya di dunia kerja dan berwirausaha.

SMK Umum

Tidak Tersedia

Data tidak tersedia untuk jenjang ini

Kemitraan dan Keselarasan SMK dengan Dunia Kerja

Peningkatan keselarasan dan kolaborasi dengan dunia kerja penting untuk memastikan kompetensi lulusan SMK sesuai dengan standar dan kebutuhan dunia kerja.



Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: SMK **sudah** mampu menyelaraskan kualitas pembelajaran, tata kelola, dan kompetensi SDM dengan standar dan kebutuhan dunia kerja.
- Kategori Sedang: SMK **mulai** mampu menyelaraskan kualitas pembelajaran, tata kelola, dan kompetensi SDM dengan standar dan kebutuhan dunia kerja.
- Kategori Kurang: SMK **belum** cukup mampu menyelaraskan kualitas pembelajaran, tata kelola, dan kompetensi SDM dengan standar dan kebutuhan dunia kerja

✦ Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

Meningkatkan keterlibatan mitra dunia kerja dalam merancang dan mengelola pembelajaran SMK.

SMK Umum

Sedang

Perbandingan nilai tidak ada

Angka Partisipasi Sekolah

Setiap anak sejak usia minimal 5-18 tahun tidak terkecuali penyandang disabilitas perlu mendapatkan akses ke pendidikan yang berkualitas sebagai bekal untuk meningkatkan peluang memperoleh kehidupan yang lebih baik.



Bagaimana cara menentukan kategori hasil capaian?

- Kategori Baik: **Sangat tingginya** proporsi anak bersekolah dibandingkan seluruh anak dengan usia sama di suatu wilayah.
- Kategori Sedang: **Cukup tingginya** proporsi anak bersekolah dibandingkan seluruh anak dengan usia sama di suatu wilayah.
- Kategori Kurang: **Rendahnya** proporsi anak bersekolah dibandingkan seluruh anak dengan usia sama di suatu wilayah.

Sebagai masyarakat, kita bisa ikut meningkatkan hasil ini dengan...

Meningkatkan kesadaran atas pentingnya pendidikan anak sejak usia minimal 5 tahun dan mempermudah akses untuk memperoleh pendidikan kepada semua anak termasuk anak dengan disabilitas.

Usia 5-6

Rendah

↑ Naik dari tahun 2023

Usia 7-15

Tinggi

↑ Naik dari tahun 2023

Usia 16-18

Rendah

↓ Turun dari tahun 2023

Usia 4-18 Disabilitas

Tinggi

↑ Naik dari tahun 2023

Usia 7-18 Kesetaraan

Rendah

↑ Naik dari tahun 2023

Setelah kini kita mengetahui kualitas layanan pendidikan Indonesia,

Apa langkah selanjutnya yang bisa kita lakukan?





Mulai dari membagikan informasi Rapor Pendidikan ke orang terdekat kita



Lalu kita diskusikan berbagai pendapat dan ide yang bisa kita lakukan sebagai anggota masyarakat



Dan akhirnya kita berkolaborasi dengan sekolah, organisasi, dan pemerintah untuk melakukan pembenahan.

**Bersama kita bisa
tingkatkan kualitas layanan
pendidikan karena kita
#SemuaPunyaPeran!**



Lampiran

Penjelasan istilah serta tautan untuk referensi bacaan terkait.

AN

Asesmen Nasional adalah salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan oleh Kementerian pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (Referensi: Permendikbud 17 tahun 2021 tentang AN)

<https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/>

Sulingjar

Survei lingkungan belajar merupakan pengukuran aspek-aspek lingkungan satuan pendidikan yang berdampak pada proses dan hasil belajar peserta didik. (Referensi: Permendikbud 17 tahun 2021)

<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/program-prioritas/survei-lingkungan-belajar>

EMIS

Education Management Information System (EMIS) adalah sistem pengelolaan data yang dikelola oleh Kementerian Agama untuk mendukung kebutuhan perencanaan dan pengambilan kebijakan di bidang Pendidikan Keagamaan. (Referensi: Keputusan Menteri Agama RI 83 Tahun 2022)

<https://emis.kemenag.go.id/>

Dapodik

Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah sistem yang dikelola oleh Kemendikbudristek untuk mengumpulkan data sekolah, siswa, guru, dan aspek penting lainnya terkait pendidikan. Data ini diperbarui terus-menerus secara kontinu. (Referensi: Permendikbud 79 tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan, yang telah diperbarui di Permendikbud 31 tahun 2022 tentang Satu Data Dikbudristek)

<https://dapo.kemdikbud.go.id/laman/tentang>

ARKAS

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) adalah aplikasi yang membantu sekolah dalam mengelola perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) secara transparan dan akuntabel. (Referensi: Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 13 Tahun 2022)

https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3175

PMM

Platform Merdeka Mengajar adalah platform digital yang berfungsi untuk Pengembangan Kompetensi yang berorientasi pada kebutuhan kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid. (Referensi: Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 10/M/2022 Tentang Peta Jalan Pengelolaan Platform Digital di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2022-2024.)

<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6090880411673-Apa-ltu-Platform-Merdeka-Mengajar>

SIMPKB

Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB) merupakan salah satu aplikasi Kemendikbud untuk melakukan manajemen pengembangan keprofesian dan berkelanjutan pada Guru dan Tenaga Kependidikan.

<https://bantuan.simpkb.id/>

Tracer Study

Tracer Study adalah survei untuk mengetahui kegiatan lulusan SMK dalam satu tahun setelah lulus. Survei ini bertujuan untuk melihat bagaimana lulusan tersebut bekerja, berwirausaha, dan/atau melanjutkan pendidikan, serta mengevaluasi keselarasan pekerjaannya dan kepuasan dunia kerja terhadap kinerja lulusan tersebut. (Refensi: Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 24 Tahun 2023)

<https://tracervokasi.kemdikbud.go.id/>

BAN PDM

BAN PDM merupakan hasil penggabungan BAN PAUD dan BAN SM oleh Kementerian Pendidikan. Badan Akreditasi Nasional adalah badan yang melaksanakan Akreditasi terhadap satuan pendidikan anak usia dini, satuan pendidikan dasar, satuan pendidikan menengah, dan program pendidikan kesetaraan yang dalam menjalankan tugasnya bersifat mandiri dan professional.

<https://bansm.kemdikbud.go.id/page/detail/tugas-dan-fungsional>

BPS

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan survei dan sensus berbagai bidang, salah satunya data pendidikan.

Indikator Prioritas

Indikator prioritas merupakan area fokus utama terkait kualitas layanan pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun pemerintah daerah. Di tingkat sekolah, indikator ini berfokus pada kualitas proses pembelajaran, hasil belajar, dan lingkungan belajar. Sedangkan di tingkat pemerintah daerah, indikator prioritas berfokus pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Pendidikan.

Sekolah Umum

Sekolah yang meliputi SD/SMP/SMA dan SPK SD/SMP/SMA (Sekolah Pendidikan Kerjasama tingkat SD/SMP/SMA).

Sekolah Kemenag (disingkat: Sekolah Agama)

Satuan pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, yang meliputi Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI)/Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK)/Adi Widya Pasraman (AWP), Madrasah Tsanawiyah (MTS)/Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK)/Madyama Widya Pasraman (MWP), dan Madrasah Aliyah (MA)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)/Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK)/Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK)/Utama Widya Pasraman (UWP).

Sekolah Kesetaraan (disingkat: Sekolah Setara)

Sekolah Kesetaraan, merupakan program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum paket A/Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) Ula (setara SD/MI), paket B/PKPPS Wustha (setara SMP/MTs), dan paket C/PKPPS Ulya (setara SMA/MA).

Sekolah Sederajat

Sekolah Sederajat adalah bentuk satuan pendidikan lain yang setara dengan jenis dan jenjang pendidikan formal dan pendidikan non formal. contohnya SD umum, SD Kemenag, SD LB, dan Paket A merupakan satuan pendidikan sederajat. (Referensi: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Sekolah LB

Sekolah Luar Biasa (LB) merupakan jenjang pendidikan bagi siswa/pelajar dengan kebutuhan khusus. Sekolah LB meliputi jenjang SDLB, SMPLB, dan SMALB.

Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila adalah pelajar Indonesia yang belajar seumur hidup, memiliki kemampuan global, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Mereka memiliki enam ciri utama: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia, menghargai keragaman, bekerja sama, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif.

Kompetensi Minimum (dalam literasi dan numerasi)

Kompetensi mendasar adalah kemampuan yang harus dimiliki semua murid agar bisa mengembangkan diri dan berkontribusi positif di masyarakat. (Referensi: Naskah Akademik AKM).